



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11372-11380

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengelolaan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Lia Kurniati^{1✉}, Desy Eka Citra Dewi²

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: liakurniati29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latar belakang penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Mutiara Assyifa Bengkulu dalam pengelolaan bagi warga sekolah. Alasan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) ini karena sekolah itu diminati oleh masyarakat luas bukan hanya warga sekitar saja meskipun sekolah ini baru berdiri lima tahun. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber informasi dalam penelitian ini, menggunakan berbagai sumber yang pertama wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang pertama, pengelolaan administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Mutiara Assyifa secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik bisa dilihat dari perkembangan sekolah yang banyak diminati masyarakat, kurikulum yang bagus, pendidik dan tenaga pendidikan yang baik.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Administrasi Pendidikan, Madrasah*

Abstract

The background of this research was carried out to find out how the administration of the Mutiara Assyifa Bengkulu Integrated Ibtidaiyah Madrasah (MIT) is managed in terms of management for the school community. The reason for conducting research at Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) is because the school is of interest to the wider community, not just local residents, even though this school has only been established for five years. In conducting this research the author used a qualitative approach with descriptive methods. The sources of information in this research used various sources, the first being interviews, documentation and observation. The first result obtained from this research is that the administrative management of the Mutiara Assyifa Integrated Madrasah Ibtidaiyah (MIT) as a whole has been carried out well, which can be seen from the development of the school which is in great demand by the community, a good curriculum, good educators and educational staff.

Keywords: Management, Educational Administration, Madrasah

PENDAHULUAN

Kata "Madrasah" dalam bahasa Indonesia merupakan adopsi dari bahasa Arab yang berarti lembaga pendidikan Islam. Madrasah dalam UUSPN no 20 tahun 2003 merupakan pendidikan formal yang setara dengan bentuk Sekolah Dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Perbedaan karakter antara madrasah dengan sekolah itu dipengaruhi oleh perbedaan tujuan antara keduanya secara historis. Tujuan dari pendirian madrasah untuk pertama kalinya ialah untuk mentransmisikan nilai-nilai Islam, selain untuk memenuhi kebutuhan modernisasi pendidikan, sebagai jawaban atau respon dalam menghadapi kolonialisme dan Kristen, di samping untuk mencegah memudarnya semangat keagamaan penduduk akibat meluasnya lembaga pendidikan Belanda itu. Sekolah untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh pemerintah Belanda pada sekitar dasawarsa 1870-an bertujuan untuk menyiapkan calon pegawai pemerintah kolonial, dengan maksud untuk melestarikan penjajahan.

Madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara itu sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan Barat.

Penelitian yang kami lakukan ini berdasarkan dari wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MI) Mutiara Assyifa Rulita Mandasari, S.Pd.I dalam wawancara langsung saat berkunjung ke MI Terpadu Mutiara Assyifa. Setiap tahunnya MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu selalu mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik

baru setiap tahunnya, mulai dari berdiri ditahun 2018 MI Terpadu Mutiara Assyifa menerima 35 siswa hingga tahun 2023 jumlah siswa yang ada di MI Terpadu Mutiara Assyifa berjumlah 315 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 14 kelas.

Selama 5 tahun berdiri MI Terpadu Mutiara Assyifa gencar meningkatkan mutu pendidikannya dibuktikan dengan prestasi siswa serta guru-guru yang ada di sana. Baik itu prestasi akademik dan non akademik. Dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat provinsi bidang mata pelajaran Matematika siswa meraih Juara Harapan 1 dari 50 peserta yang bergabung. Tidak hanya itu MI Terpadu Mutiara Assyifa juga memiliki prestasi non akademik. MI Terpadu Mutiara Assyifa juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan menjadi Sekolah percontohan penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas.

Sekolah ini berdiri pada 18 April tahun 2018 di dampingi oleh yayasan Mutiara Assyifa, sampai saat ini umur MI Terpadu Mutiara Assyifa 5 tahun lebih. Pada tahun 2018/2019 siswa yang mendaftar sebanyak 35 pendaftar. Pada tahun 2019/2020 siswa yang mendaftar sebanyak 41 pendaftar. Pada tahun 2020/2021 siswa yang mendaftar sebanyak 56 pendaftar. Pada tahun 2021/2022 siswa yang mendaftar sebanyak 41 pendaftar. Pada tahun 2022/2023 siswa yang mendaftar sebanyak 65 pendaftar. Pada tahun 2023/2024 siswa yang mendaftar sebanyak 74 siswa, hingga saat ini siswa berjumlah 315 siswa termasuk siswa pindahan. Dari semua siswa yang mendaftar tidak hanya dari seputaran kecamatan Selebar melainkan dari luar kecamatan juga seperti kecamatan Kampung Melayu dan kecamatan Gading Cempaka.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa yang dipimpin oleh ibu Rulita Mandasari, S.Pd.I sebagai kepala sekolah. Selama 5 tahun berjalan siswa sekolah ini pernah meraih beberapa juara mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kota dan juga provinsi. Juara satu dal event HKT Championship Open Tournament & Festival Karate Antar Pelajar Sekota Bengkulu. Juara harapan satu Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Matematika Terintegrasi tingkat provinsi Bengkulu.

Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji terkait sistem pengelolaan administrasi di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu. Dengan meningkat drastisnya pendaftar peserta didik baru disekolah ini setiap tahunnya. Kepala administrasi sangat berperan penting dalam mengelola administrasi suatu madrasah agar berjalan lancar dan lebih baik. Kepala sekolah Rulita Mandasari mengatakan bahwa bagian administrasi sangat berperan dalam berjalan lancarnya madrasah ini sering tak terlihat tetapi begitu penting. Mutu suatu sekolah dapat dilihat dari system pengelolaan administrasinya.

Kepala tenaga administrasi berperan penting dalam mengelola administrasi suatu Madrasah. Salah satu kompetensi Kepala Tenaga Administrasi adalah memastikan bahwa

administrasi sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka menunjang pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh Kepala Madrasah, penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaporan kinerja sekolah. Tugas-tugas administrasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila sekolah memiliki Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) yang memenuhi standar, seperti tertuang dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah antara lain ditetapkannya kompetensi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah yang intinya meliputi kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Kepala tenaga administrasi Madrasah berkewajiban membina tenaga administrasi sekolah melalui berbagai media dan situasi sekolah secara profesional.

Rukmana (2015) mengungkapkan bahwa "Tenaga Administrasi Sekolah merupakan salah satu bagian daripada tenaga kependidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektifitas program sekolah. Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah merupakan non teaching staff dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah". Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1 telah dipaparkan bahwa "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lexy.J.Moeloeng, (2007) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah .Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui teknik observasi partisipasi,wawancara mendalam dan study dokumentasi.

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa obyek dalam penelitian kualitatif adalah "obyek yang alami, natural setting, obyek apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini Kepala Administrasi Madrasah. Dalam mengumpulkan

data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Sumber informasi dalam penelitian ini, menggunakan berbagai sumber yang pertama wawancara, dokumentasi serta observasi. Peneliti juga mendokumentasikan hasil wawancara dengan Kepala Administrasi Madrasah dalam bentuk lembar hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengelolaan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Asyifa Bengkulu secara keseluruhan sudah sangat baik dan berkembang dengan baik. Mulai dari persiapan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), sampai berjalan masuknya peserta didik baru semuanya sudah dipersiapkan dengan baik. Tidak semua pendaftar diterima mengingat kuota penerimaan hanya bisa dipenuhi maksimal 75 kursi saja dan kedepan sekolah ini akan meningkatkan lagi kuota penerimaan peserta didik baru.

Tabel 1. Jumlah Peningkatan Peserta Didik Baru Sejak Awal Berdiri

Kelas	Jumlah Siswa						Total
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	
1						74 Siswa	
2					65 Siswa		
3				41 Siswa			312
4			56 Siswa				Siswa
5		41 Siswa					
6	35 Siswa						

Administrasi ketenaga pendidikan juga sudah terkelola dengan dengan sangat baik. Setiap tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Kemudian administrasi sarana prasarana sudah terkelola dengan baik, terbukti dari adanya pengadaan alat-alat belajar setiap tahunnya untuk menunjang proses belajar mengajar dengan efektif, serta sekolah ini terus melakukan pembangunan ruang kelas, serta banyak ruang lain yang dibutuhkan saat ini sedang dibangun.

Madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara itu sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan Barat.

Penelitian yang kami lakukan ini berdasarkan dari wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MI) Mutiara Assyifa Rulita Mandasari, S.Pd.I dalam wawancara langsung saat berkunjung ke MI Terpadu Mutiara Assyifa. Setiap tahunnya MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu selalu mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya, mulai dari berdiri ditahun 2018 MI Terpadu Mutiara Assyifa menerima 35 siswa hingga tahun 2023 jumlah siswa yang ada di MI Terpadu Mutiara Assyifa berjumlah 315 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 14 kelas.

Selama 5 tahun berdiri MI Terpadu Mutiara Assyifa gencar meningkatkan mutu pendidikannya dibuktikan dengan prestasi siswa serta guru-guru yang ada di sana. Baik itu prestasi akademik dan non akademik. Dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat provinsi bidang mata pelajaran Matematika siswa meraih Juara Harapan 1 dari 50 peserta yang bergabung. Tidak hanya itu MI Terpadu Mutiara Assyifa juga memiliki prestasi non akademik. MI Terpadu Mutiara Assyifa juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan menjadi Sekolah percontohan penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas.

Sekolah ini berdiri pada 18 April tahun 2018 di dampingi oleh yayasan Mutiara Assyifa, sampai saat ini umur MI Terpadu Mutiara Assyifa 5 tahun lebih. Pada tahun 2018/2019 siswa yang mendaftar sebanyak 35 pendaftar. Pada tahun 2019/2020 siswa yang mendaftar sebanyak 41 pendaftar. Pada tahun 2020/2021 siswa yang mendaftar sebanyak 56 pendaftar. Pada tahun 2021/2022 siswa yang mendaftar sebanyak 41 pendaftar. Pada tahun 2022/2023 siswa yang mendaftar sebanyak 65 pendaftar. Pada tahun 2023/2024 siswa yang mendaftar sebanyak 74 siswa, hingga saat ini siswa berjumlah 315 siswa termasuk siswa pindahan. Dari semua siswa yang mendaftar tidak hanya dari seputaran kecamatan Selebar melainkan dari luar kecamatan juga seperti kecamatan Kampung Melayu dan kecamatan Gading Cempaka.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa yang dipimpin oleh ibu Rulita Mandasari, S.Pd.I sebagai kepala sekolah. Selama 5 tahun berjalan siswa sekolah ini pernah meraih beberapa juara mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kota dan juga provinsi. Juara satu dal event HKT Championship Open Tournament & Festival Karate Antar Pelajar Sekota Bengkulu. Juara harapan satu Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Matematika Terintegrasi tingkat provinsi Bengkulu.

Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji terkait sistem pengelolaan administrasi di MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu. Dengan meningkat drastisnya pendaftar peserta didik baru disekolah ini setiap tahunnya. Kepala administrasi sangat berperan penting dalam mengelola administrasi suatu madrasah agar berjalan lancar dan lebih baik. Kepala sekolah Rulita Mandasari mengatakan bahwa bagian administrasi sangat

berperan dalam berjalan lancarnya madrasah ini sering tak terlihat tetapi begitu penting. Mutu suatu sekolah dapat dilihat dari system pengelolaan administrasinya.

Kepala tenaga administrasi berperan penting dalam mengelola administrasi suatu Madrasah. Salah satu kompetensi Kepala Tenaga Administrasi adalah memastikan bahwa administrasi sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka menunjang pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh Kepala Madrasah, penyusunan rencana kerja sekolah, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaporan kinerja sekolah. Tugas-tugas administrasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila sekolah memiliki Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) yang memenuhi standar, seperti tertuang dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah antara lain ditetapkannya kompetensi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah yang intinya meliputi kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Kepala tenaga administrasi Madrasah berkewajiban membina tenaga administrasi sekolah melalui berbagai media dan situasi sekolah secara professional.

Tidak hanya soal bangunan sekolah terbukti juga dari siswanya yang berprestasi meski sekolah ini belum lama berdiri tetapi dapat membawa salah satu siswa mereka lomba hingga ke ajang provinsi. Pendidikan Umum, yang pelaksanaannya sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar dan menengah meliputi PPKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Seni Budaya, Olahraga. Pendidikan agama islam sebagai ciri khas madrasah meliputi pelajaran Al-Qur'an Hadis, Praktek Ibadah, Tahsin, Tahfiz, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Hadis 40, Fiqih. Sebagai penunjang kegiatan pendidikan intra kurikuler diperlukan kegiatan ekstra Kurikuler sebagai berikut: SAINS Club, English Club, Karate dan Pramuka.

Pertiwi, dkk (2014) di MTsN Kota Pontianak yang mengungkapkan bahwa "Kepala madrasah dengan kepemimpinannya dan layanan administrasi tata usaha yang baik dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kinerjanya menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pemaparan data dari hasil wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa, untuk mendukung kemajuan sekolah maka dibutuhkan tenaga administrasi yang baik juga begitu juga tenaga administrasi bias berjalan dengan lancer membutuhkan juga fasilitas yang cukup serta dapat mendukung semua kegiatan yang dibutuhkan oleh sekolah dan kemajuan sekolah.

Terakhir yang menjadikan khas Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah adalah administrasi atau pelayanan yang sepenuh hati, para guru dan karyawan sangat dengan sepenuh hati dalam

melayani siapapun yang berkunjung ke madrasah, mereka diterima dengan hangat dan senyum lebar, terasa suasana kekeluargaan yang kental.

SIMPULAN

Administrasi ketenaga pendidikan juga sudah dikelola dengan dengan sangat baik. Setiap tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Kemudian administrasi sarana prasarana sudah dikelola dengan baik, terbukti dari adanya pengadaan alat-alat belajar setiap tahunnya untuk menunjang proses belajar mengajar dengan efektif, serta sekolah ini terus melakukan pembangunan ruang kelas, serta banyak ruang lain yang dibutuhkan saat ini sedang dibangun.

Madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara itu sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan Barat.

Penelitian yang kami lakukan ini berdasarkan dari wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MI) Mutiara Assyifa Rulita Mandasari, S.Pd.I dalam wawancara langsung saat berkunjung ke MI Terpadu Mutiara Assyifa. Setiap tahunnya MI Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu selalu mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya, mulai dari berdiri ditahun 2018 MI Terpadu Mutiara Assyifa menerima 35 siswa hingga tahun 2023 jumlah siswa yang ada di MI Terpadu Mutiara Assyifa berjumlah 315 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 14 kelas.

Selama 5 tahun berdiri MI Terpadu Mutiara Assyifa gencar meningkatkan mutu pendidikannya dibuktikan dengan prestasi siswa serta guru-guru yang ada di sana. Baik itu prestasi akademik dan non akademik. Dalam ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat provinsi bidang mata pelajaran Matematika siswa meraih Juara Harapan 1 dari 50 peserta yang bergabung. Tidak hanya itu MI Terpadu Mutiara Assyifa juga memiliki prestasi non akademik. MI Terpadu Mutiara Assyifa juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan menjadi Sekolah percontohan penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas.

Pengelolaan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu ini sudah berjalan dengan sangat baik sebagaimana mestinya. Mulai dari persiapan proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), sampai berjalan masuknya peserta didik baru semuanya sudah dipersiapkan dengan baik. Tidak semua pendaftar diterima mengingat kuota penerimaan hanya bisa dipenuhi maksimal 75 kursi saja dan kedepan sekolah ini akan meningkatkan lagi kuota penerimaan peserta didik baru. Administrasi ketenaga pendidikan juga sudah dikelola dengan dengan sangat baik. Setiap tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Berdasarkan

pemaparan data dari hasil wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa, untuk mendukung kemajuan sekolah maka dibutuhkan tenaga administrasi yang baik juga begitu juga tenaga administrasi bias berjalan dengan lancar membutuhkan juga fasilitas yang cukup serta dapat mendukung semua kegiatan yang dibutuhkan oleh sekolah dan kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat Ara. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : Kaukasa
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kristiawan, Muhammad., Asvio Nova., 2018. Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Moleong, Ley J., (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pertiwi. dkk. 2014. Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Layanan Tata Usaha dengan Kinerja Guru MTs Negeri Kota Pontianak. *Jurnal Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Rukmana, I. J. 2015. *Pengaruh Pengawasan Melekat oleh Kepala Tata Usaha terhadap Kinerja Staf Administrasi di SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suminto. 1985. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.